

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Instansi wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan Progres Kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen ini disusun guna mengukur atau untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam program, kebijakan, sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati Kebumen sebagaimana tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis 2021-2026. Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan ini menyajikan capaian kinerja setiap sasaran yang ditetapkan. Sedangkan untuk pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	≥ 91%	Sangat Baik
2	76 – 90,99%	Baik
3	66 – 75,99%	Cukup

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
4	51 - 65,99%	Kurang
5	≤50,99%	Sangat Kurang

Pada tahun 2024, Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam upaya pencapaian kinerja indikator sasaran yang diampu. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 sasaran strategis yang harus dicapai untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu;

1. Meningkatnya nilai produksi pertanian.
2. Meningkatnya Ketahanan Pangan.

MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI PERTANIAN

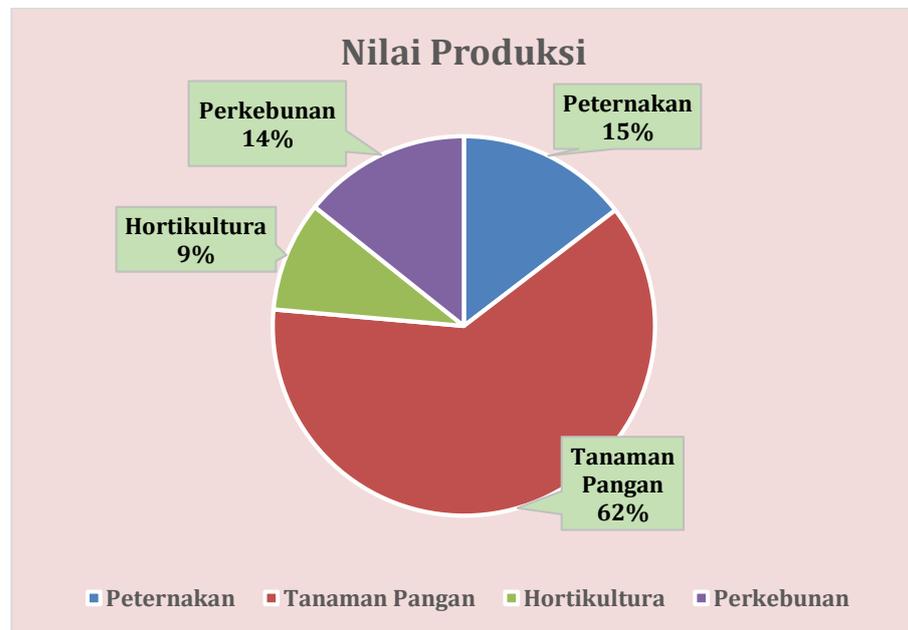
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024 untuk mendukung capaian tujuan yang merupakan sasaran daerah yaitu meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	4	14,33	358,25	Sangat Baik	Distapang

Indikator kinerja persentase peningkatan nilai produksi pertanian Kabupaten Kebumen telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori sangat baik. Capaian indikator kinerja 14,33% diperoleh dengan formulasi Pengukuran : (nilai produksi pertanian tahun (n) dalam rupiah - nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah) / nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah x 100%. Nilai produksi pertanian Tahun 2020 sebesar Rp.4.535.602.068.918,- dan nilai produksi Tahun 2024

sebesar Rp. 5.185.626.327.660,- yang terdiri dari nilai produksi peternakan (daging dan telur), tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura (buah - buahan, sayur – sayuran, biofarmaka), dan perkebunan, dengan kontribusi nilai produksi hasil pertanian Tahun 2024 masing – masing sector dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini.



Gambar 3.1. Kontribusi Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Dilihat dari tabel di atas di ketahui kontribusi terbesar nilai produksi pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2024 adalah dari komoditas tanaman pangan sebesar 62%, kemudian komoditas peternakan sebesar 15%, komoditas perkebunan sebesar 14%, dan komoditas hortikultura sebesar 9% dari total nilai produksi pertanian sejumlah Rp.5.185.626.327.660,-

Capaian kinerja Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan, namun pada Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 mengalami kenaikan, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 174,56%. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023, Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebagaimana Tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian
Tahun 2024 dengan Tahun - Tahun Sebelumnya**

NO	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian %									
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	1	12,89	1.289	2	6,68	334	3	15,98	532,81	4	14,33	358,25

Dilihat dari Nilai produksi pertanian Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dari komoditas peternakan, tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut ini.

**Tabel 3.4. Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2020
– Tahun 2024**

NO.	Komoditas	Nilai Produksi (Rp.)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Peternakan	955.329.468.518	794.374.208.000	675.472.222.750	775.521.422.130	754.657.072.500
2.	Tanaman Pangan	2.729.463.615.000	2.913.177.189.000	2.838.161.639.900	3.268.936.332.000	3.206.544.491.200
3.	Hortikultura	415.148.135.900	606.848.086.266	532.507.711.400	444.910.433.092	486.956.562.000
4.	Perkebunan	435.660.849.500	805.791.010.000	792.213.860.000	771.216.574.500	737.468.201.960
	Jumlah	4.535.602.068.918	5.120.190.493.266	4.838.355.434.050	5.260.584.761.722	5.185.626.327.660

Dilihat dari data diatas, nilai produksi pertanian Tahun 2021 dibandingkan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,89%, kontribusi kenaikan terbesar adalah komoditas perkebunan sebesar 84,96%, komoditas hortikultura 46,18%, dan komoditas tanaman pangan 6,73 %, sedangkan untuk komoditas peternakan mengalami penurunan sebesar 16,85%. Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,50%, dengan kontribusi penurunan terbesar adalah komoditas peternakan sebesar 14,97%, hortikultura 12,25%, tanaman pangan 2,58%, dan perkebunan 1,68%. Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 mengalami peningkatan nilai produksi sebesar 8,73%, dengan kontribusi kenaikan terbesar pada komoditas tanaman pangan sebesar 15,18% dan komoditas peternakan sebesar 14,81%. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan yaitu komoditas hortikultura sebesar 16,45% dan komoditas

perkebunan menurun sebesar 2,65%. Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 mengalami penurunan nilai produksi pertanian sebesar 1,42%, dengan kontribusi penurunan terbesar pada komoditas perkebunan sebesar 4,38%, selanjutnya komoditas peternakan sebesar 2,69% dan komoditas tanaman pangan 1,91%. Sedangkan komoditas hortikultura mengalami kenaikan sebesar 9,45%.

Berdasarkan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024 sudah melebihi sebesar 8,33% dibandingkan target akhir Tahun 2026, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut ini.

Tabel 3.5.
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian
Tahun 2024 dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	14,33	6	238,83

Permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi yang belum optimal;
2. Tingginya Biaya Produksi Pertanian;
3. Terbatasnya Ketersediaan dan Akses Pupuk Bersubsidi;
4. Masih tingginya angka kehilangan produksi (Food Loss);
5. Minimnya rata-rata luas kepemilikan dan penguasaan lahan petani dan masih terjadinya alih fungsi lahan ke non pertanian;
6. Kondisi jaringan Irigasi belum memadai;
7. Produktivitas ternak Sapi Unggulan (Sapi PO Kebumen) terganggu akibat Penyakit Hewan Menular Strategis;

8. Masih awamnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin penyakit hewan menular. Adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) menghambat proses pengambilan sampel pada ternak Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB). Belum optimalnya pengawasan lalu lintas ternak keluar masuk daerah yang berpotensi menyebabkan penularan penyakit hewan;
9. Masih maraknya Hama Penyakit Tanaman, dan anomali iklim yang ekstrim mempengaruhi produksi;
10. Kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap izin usaha, dan Ketersediaan data usaha pertanian dan peternakan yang belum optimal;
11. Masih kurangnya jumlah penyuluh;
12. Kurangnya minat Generasi Muda pada Sektor Pertanian
13. Masih kurangnya Kompetensi SDM Petani/ Peternak termasuk dalam Peningkatan Nilai Tambah, belum optimalnya tingkat Adopsi dan Inovasi Teknologi, dan Kelembagaan Belum Berorientasi Bisnis;
14. Berkembangnya Digitalisasi Pasar;
15. Belum optimalnya peningkatan kelas kelompok tani mengenai manajemen kelembagaan kelompok tani;
16. Masih sedikit Badan Usaha Milik Petani (BUMP) yang berbadan hukum.

Faktor – faktor penghambat yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Regulasi dan kebijakan yang selalu berubah;
2. Banyaknya kebocoran saluran baik saluran irigasi;
3. Tidak efektifnya pemanfaatan air irigasi;
4. Ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang;
5. Masih awamnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin penyakit hewan menular;
6. Anomali iklim;
7. Keterbatasan fungsi penyusun data peta potensi investasi sektoral/tematik dan peluang usaha;

8. Belum optimalnya peningkatan kelas kelompok tani mengenai manajemen kelembagaan kelompok tani;
9. Faktor usia SDM petani dan kurangnya minat generasi muda dalam bidang pertanian.

Faktor – faktor pendorong yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin mahal bahan baku dan semakin sedikit ketersediaan pupuk bersubsidi;
2. Desa bersama kelompok tani melakukan pembangunan/ rehabilitasi saluran irigasi dengan anggaran desa maupun swadaya masyarakat;
3. Peran aktif dari kelompok masyarakat (GP3A, P3A) dalam memelihara saluran irigasi;
4. Regulasi pemerintah terkait lahan pertanian berkelanjutan (LP2B);
5. Sapi PO Kebumen telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI sebagai galur ternak Sapi Unggul diatas SNI Sapi PO dan sangat diminati masyarakat baik peternak kebumen maupun di luar kebumen;
6. Standarisasi Genetik Sapi PO Kebumen ,
7. Masuknya virus PMK dan LSD serta variasi agen infeksi lainnya yang menyerang wilayah perbibitan sapi PO Kebumen yang berdampak pada produktivitas ternak , Vektor Penyebar Penyakit dan Lingkungan;
8. Vektor Penyebar Penyakit dan Lingkungan
9. Peran aktif penyuluh pertanian dalam mengedukasi para petani tentang pemahaman iklim;
10. Regulasi perizinan usaha pertanian dan peternakan;
11. Kreativitas SDM penyuluh pertanian dalam pengembangan ilmu dan teknologi pertanian;
12. Mengerakan petani milenial dalam bisnis pertanian.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjutnya dalam pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Mekanisasi pertanian dengan mendorong penggunaan alat dan mesin

pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi biaya produksi;

2. Subsidi biaya produksi yaitu dengan memberikan subsidi atau bantuan dalam bentuk pupuk, benih, dan pestisida kepada petani untuk mengurangi beban biaya produksi;
3. Diversifikasi pupuk, dengan mengembangkan alternatif pupuk organik yang ramah lingkungan serta memberikan pelatihan tentang penggunaan pupuk organik kepada petani. Meningkatkan pengawasan terhadap distribusi pupuk subsidi untuk memastikan bahwa pupuk tersebut sampai kepada petani yang membutuhkannya;
4. Peningkatan teknologi pasca panen yaitu dengan meningkatkan akses petani terhadap teknologi pasca panen seperti pengeringan dan penyimpanan yang tepat guna mengurangi kerugian hasil panen. Memberikan pelatihan kepada petani tentang praktik pasca panen yang baik dan penggunaan teknologi yang tepat dalam pengolahan dan penyimpanan;
5. Menegakkan perizinan alih fungsi lahan dengan ketat dan memberlakukan sanksi yang tegas bagi pelanggar. Menginisiasi program konsolidasi lahan untuk menggabungkan lahan pertanian kecil menjadi area yang lebih besar, meningkatkan efisiensi penggunaan lahan. Koordinasi yang lebih erat antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dalam mengawasi dan menegakkan aturan penataan ruang;
6. Merehabilitasi dan perbaikan jaringan irigasi yang ada untuk memastikan distribusi air yang efisien dan merata. Pengelolaan partisipatif yang melibatkan petani dalam pengelolaan irigasi, termasuk perencanaan, pemeliharaan, dan pengawasan;
7. Kedisiplinan Biosecurity, penanganan setiap penyakit hewan seperti pengobatan massal PMK dan LSD dengan Puskesmas, dan prosedur isolasi kasus. Peningkatan Pelayanan Medik Reproduksi bekerjasama dengan FKH UGM. Mengusulkan anggaran untuk Pelestarian Wilayah sumber Bibit dan Bibit Sapi PO Kebumen kepada Kementan serta peningkatan produktivitas Sapi PO Kebumen.

8. Pelaksanaan vaksinasi PMK dan LSD dengan target minimal 80 persen dari populasi sapi. Surveilans/ pengamatan penyakit hewan secara rutin;
9. Sosialisasi dan pembinaan kepada petani pentingnya pengendalian OPT secara preventif dan upaya antisipasi dampak perubahan iklim (kebanjiran/ kekeringan). Sosialisasi kepada kelompok tani untuk bisa mengikuti AUTP secara mandiri;
10. Penyusunan dokumen usaha pertanian dan peternakan dan pembinaan dan sosialisasi perizinan usaha pertanian dan peternakan;
11. Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian;
12. Mengembangkan program magang dan pelatihan yang menarik dan praktis, dengan mengajak generasi muda untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pertanian modern dan berkelanjutan. Mendorong inklusi pendidikan pertanian di tingkat sekolah, serta menjadikan materi pertanian menarik dan relevan dengan kebutuhan generasi muda;
13. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan praktis, pendampingan teknis, pendidikan teknologi, fasilitasi akses teknologi, adanya pusat inovasi pertanian, peningkatan kapasitas kelembagaan, pengenalan Konsep Agribisnis;
14. Pengenalan teknologi digital yaitu dengan memberikan pelatihan kepada petani dalam penggunaan teknologi digital, termasuk pemasaran online, aplikasi pertanian, dan platform perdagangan digital;
15. Peningkatan kapasitas kelembagaan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk petani dalam mengelola kelembagaan mereka dengan pendekatan bisnis yang lebih baik;
16. Pembinaan dan pendampingan Badan Usaha Milik Petani (BUMP) agar dapat berbadan hukum.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024 dengan melaksanakan 6 (enam) program 17 kegiatan, untuk target kinerja program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, target dan realisasi kinerja program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.6. berikut ini, dan secara rinci sampai dengan sub kegiatan pada lampiran 2.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung
Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024.

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
I	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.969,07			
II.	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	Persen	4	14,33	358,25	
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,70	13,25	104,33	Menunjang
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	67,00	70,63	105,42	Menunjang
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,58	0,06	10,34	Menunjang
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	126,98	101,76	Menunjang
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,62	3,62	100,00	Menunjang
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	24,00	20,90	87,08	Menunjang
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	100,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	62	62	100,00	Menunjang
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	100,00	Menunjang
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	19,16	642,95	Menunjang
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1791	1.586	88,55	Menunjang
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	986	30,81	Menunjang
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	1810	68.493	3.784,14	Menunjang
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	12	12	100,00	Menunjang
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam	Unit	6	6	100,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
		penerapan kesejahteraan hewan					
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	10,01	1,54	15,38	Menunjang
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	9350	937	10,02	Menunjang
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	58,00	58,00	100,00	Menunjang
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	2,8	2,8	100,00	Menunjang

Berdasarkan tabel Capaian Program dan Kegiatan Urusan Pertanian Kabupaten Kebumen Tahun 2024 rata-rata capaian indikator kinerja dari enam program mencapai 174,96% dan dari 17 kegiatan tercapai 301,83%.

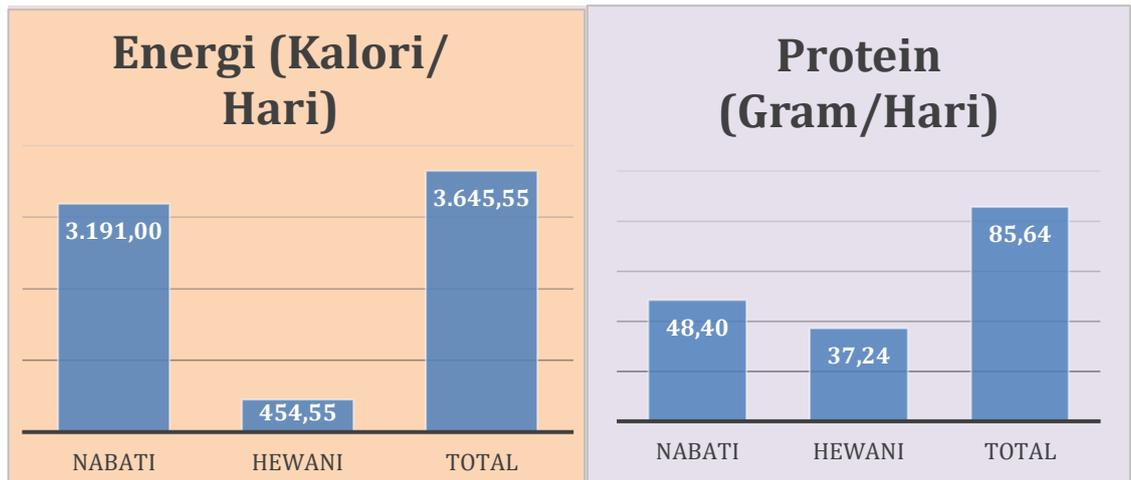
Meningkatnya Ketahanan Pangan

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024 untuk mendukung capaian tujuan yang merupakan sasaran daerah yaitu Berkurangnya penduduk miskin dapat dilihat pada tabel 3.7. berikut ini.

Tabel 3.7.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Ketahanan Pangan di Kabupaten Kebumen
Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4	4,5	112,50	Sangat Baik	Distapang

Indikator kinerja persentase Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori sangat baik. Capaian indikator kinerja 4,50% diperoleh dengan perhitungan : $(\text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2024} - \text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020}) / \text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020} \times 100\%$. Dimana hasil perhitungan tersebut yaitu: $(3731,19 - 3.570,55) / 3.570,55 \times 100\% = 4,50\%$. Nilai ketersediaan energi pangan dan ketersediaan protein pangan berdasarkan sumber bahan makanan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut ini.



Gambar.3.2. Ketersediaan Energi dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Dilihat dari gambar di atas di ketahui kontribusi ketersediaan energi pangan Tahun 2024 dari kelompok bahan pangan nabati sebesar 87,53% , dan dari kelompok bahan pangan hewani 12,47%. Sedangkan kontribusi protein kelompok bahan pangan nabati sebesar 56,52% lebih tinggi dibandingkan ketersediaan protein kelompok bahan pangan dari hewani sebesar 43,48%.

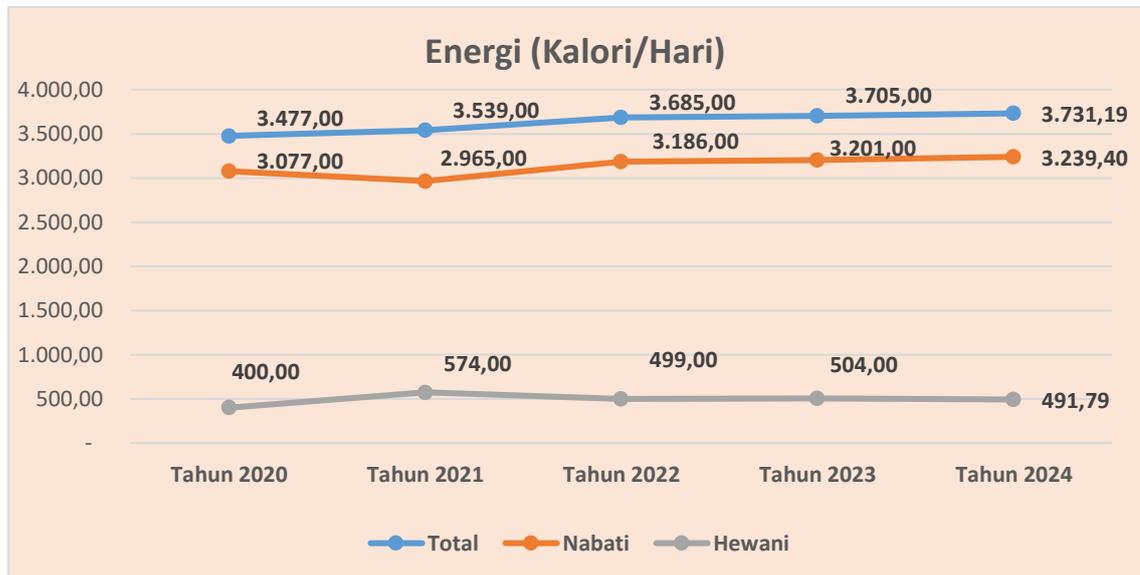
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan tahun 2020 adalah nol, karena nilai ketersediaan kalori dan protein pangan merupakan nilai dasar atau pembanding perhitungan capaian kinerja tahun 2021 – 2026. Dibandingkan dengan tahun 2022, capaian kinerja Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16,01%, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan dari Tahun 2023 sebesar 30,98%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8. berikut ini.

Tabel 3.8.

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024 dengan Tahun – Tahun sebelumnya.

NO	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian %									
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	1	1,99	199	2	5,62	281	3	6,52	217,33	4	4,50	112,50

Perkembangan ketersediaan energi pangan Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dari kelompok bahan pangan nabati dan hewani dapat dilihat pada gambar 3.3. berikut ini.



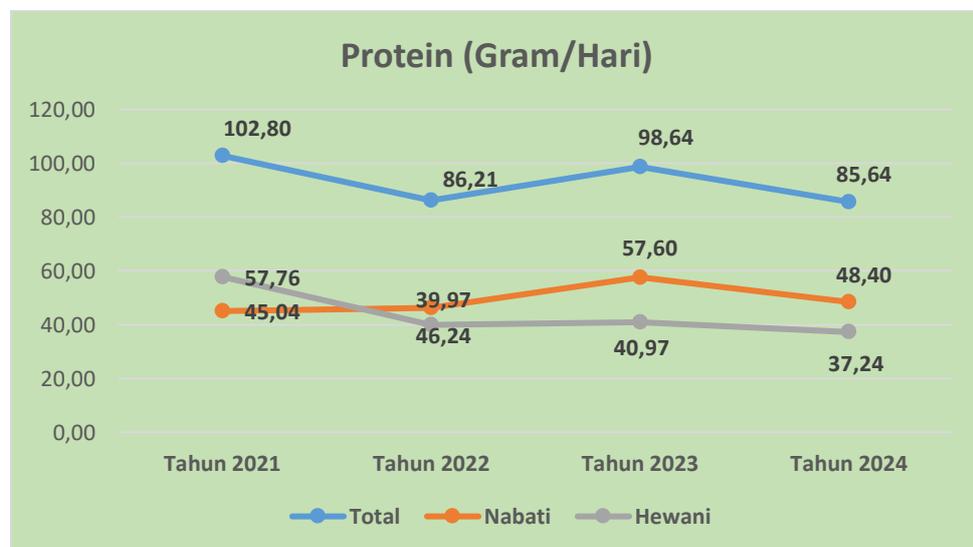
Gambar 3.3.

Perkembangan Ketersediaan Energi Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas bahwa secara total setiap tahun ketersediaan kalori meningkat, yaitu Tahun 2021 sebesar 1,78% dari Tahun 2020, dan Tahun 2022 meningkat sebesar 4,13% dari Tahun 2021, Tahun 2023 meningkat sebesar 0,54% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 meningkat sebesar 0,71%. Namun demikian dilihat dari kelompok bahan pangan Nabati pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,64% dari Tahun 2020 dan Tahun 2022 meningkat sebesar 7,45% dari Tahun 2021, Tahun 2023 meningkat 0,47% dari Tahun 2022, dan Tahun 2024 meningkat 1,20% dari Tahun 2023. Kebalikannya dengan kelompok bahan pangan hewani pada tahun 2021 meningkat sebesar 43,50% dari Tahun 2020 dan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 13,07% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,42%.

Perkembangan ketersediaan protein di Kabupaten Kebumen secara total pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,89% dari

Tahun 2020, dan mengalami penurunan 16,14% pada Tahun 2022 dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,42% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,18% dibanding Tahun 2023. Berdasarkan kelompok bahan makanan Nabati ketersediaan protein pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 27,55% dari Tahun 2020, dan mengalami kenaikan pada Tahun 2022 sebesar 2,66% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,57% dari tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 15,97% dari Tahun 2023 . Sebaliknya ketersediaan protein dari bahan makanan hewani pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 84,01% dan mengalami penurunan sebesar 30,80% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,50% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,10% dari Tahun 2023. Perkembangan ketersediaan protein pangan dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.4. berikut ini.



Gambar 3.4..

Perkembangan Ketersediaan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024

Berdasarkan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024 tercapai 75,00 % dibandingkan target akhir Tahun 2026, sebagaimana dapat dilihat pada

tabel 3.9. berikut ini.

Tabel 3.9.
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Meningkatnya Ketahanan Pangan
Tahun 2024 dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	4,50	6,00	75,00

Permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan dan keberlanjutan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian pangan oleh masyarakat.
2. Masih minimnya lumbung pangan di daerah.
3. Belum Mantapnya Pengelolaan Cadangan Makanan Pemerintah.
4. Masih perlu updatenya Peta Kerentanan dan Ketahanan pangan Kecamatan.
5. Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Konsumsi Pangan B2SA.
6. Kurangnya keberlanjutan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan;
7. Masih Tingginya Makanan Sisa/Terbuang (Food Waste).
8. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam penjaminan keamanan pangan melalui registrasi PSAT PDUK..

Faktor – faktor penghambat yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Kualitas & kompetensi SDM;
2. Data yang belum sesuai dengan kebutuhan (akurat, valid);
3. Kurangnya koordinasi;
4. Masih minimnya lumbung pangan di daerah;
5. Regulasi yang selalu berubah;

6. Keberlanjutan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan akibat kebijakan peruntukan lahan dan pemanfaatan pekarangan rumah;
7. Masih adanya desa rawan pangan;
8. Teknologi anomali iklim yang masih terbatas;
9. Kebiasaan/ pengetahuan masyarakat terhadap pangan yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman).

Faktor – faktor pendorong yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Kemandirian pangan melalui Penyediaan prasarana dan sarana Lumbung pangan;
2. Kesadaran masyarakat pentingnya dalam memenuhi ketercukupan pangan dan gizi keluarga;
3. Sosialisasi dan pemanfaatan lahan pekarangan (P2L);
4. Tersedianya inovasi dan teknologi guna merepresentasikan perubahan iklim agar mencegah terjadinya krisis atau kerawanan pangan;
5. Pemberdayaan kelompok usaha di desa rawan pangan;
6. Pengurangan jumlah desa rawan pangan;
7. Pengawasan dan sertifikasi hasil pertanian.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjut yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan pengelolaan dan keberlanjutan infrastruktur dan kemandirian pangan.
2. Pemaksimalan pembangunan lumbung pangan.
3. Edukasi Masyarakat, melalui kampanye edukasi mengenai pemahaman tentang pentingnya cadangan makanan pribadi dan keluarga dalam menghadapi situasi darurat.
4. Pembuatan Peta Rawan Pangan yang berkelanjutan.
5. Edukasi tentang pentingnya pengkonsumsian makanan yang B3SA kepada masyarakat.
6. Sosialisasi dan monitoring pemanfaatan lahan pekarangan (P2L).

7. Kampanye edukasi tentang stop boros pangan guna mengurangi Makanan Sisa/Terbuang (Food Waste).
8. Sosialisasi, Edukasi, Komunikasi kepada pelaku usaha untuk melaksanakan penjaminan keamanan pangan melalui registrasi PSAT PDUK.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024 dengan melaksanakan 4 (empat) program 7 (tujuh) kegiatan, berdasarkan target kinerja program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026. Target dan realisasi kinerja program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.10. berikut ini, dan secara rinci sampai dengan sub kegiatan pada lampiran 2.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
I	Berkurangnya penduduk miskin	Tingkat Kemiskinan	%	14,00 - 15,00			
II	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4	4,50	112,50	
A	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	20,22	93,01	Menunjang
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	20,22	93,01	Menunjang
B	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	47,94	48,37	100,90	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
	PANGAN MASYARAKAT						
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	21,75	21,75	100,00	Menunjang
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	14,16	141,60	Menunjang
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,13	75	101,17	Menunjang
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	59,54	58,78	98,72	Menunjang
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	1	1	100,00	Menunjang
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	9	14	155,56	Menunjang
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	91,76	92,75	101,08	Menunjang
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	1	1	100,00	Menunjang

Berdasarkan capaian indikator kinerja program, capaian indikator kinerja empat program rata-rata 98,43% dan capaian indikator kinerja tujuh kegiatan rata-rata 113,05%.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian dan meningkatnya ketahanan pangan juga didukung dengan melaksanakan satu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 7 (tujuh) kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja 100%. Secara rinci sebagaimana tabel 3.11. berikut ini.

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024.

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100,00	Menunjang
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	34	34	100,00	Menunjang
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	3	3	100,00	Menunjang
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	64	64	100,00	Menunjang

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	34	34	100,00	Menunjang

Permasalah/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sasaran kinerja Tahun 2024 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen secara umum, diantaranya:

1. Refocusing pagu anggaran yang tidak diikuti perubahan target kinerja program dan kegiatan, dimana target kinerja program dan kegiatan berdasarkan renstra serta kurang cermatnya dalam penjabaran anggaran kas.
2. Perubahan kebijakan dan peraturan, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tidak sesuai target, Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan yang belum optimal, Informasi dan Data base pertanian yang masih kurang Accurate, Accessible, dan Accountable.
3. Jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjut yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut adalah dengan rapat Koordinasi secara berkala, peningkatan Kapasitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana perkantoran, dan pengelolaan informasi pertanian, penyusunan data base pertanian (Accurate, Accessible, dan Accountable).

Data prestasi dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan dan pembinaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk Tahun

2024 sebagai berikut :

1. Kategori Pelaksana Gerakan Pangan Murah Kabupaten/Kota Terbaik 1 Tahun 2023 dari Kepala Badan Pangan Nasional;
2. Kategori Baik Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah KKPD Kabupaten Kebumen dari Kepala Badan Pangan Nasional;
3. Teguh Yuliono, ST, M.Si Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Program Pertambahan Areal Tanam (PAT) dari Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTTP) Kementerian Pertanian;
4. Hikmah Agustin, S.P, M.M Juara 3 Lomba Vidio Pendek Budidaya Tembakau yang Baik Tahun 2024 dari Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah;
5. Kabupaten Dengan Pengawasan Obat Hewan (OH) Terbaik dari Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah.

B. Realisasi Anggaran

Tahun anggaran 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen melaksanakan 11 program, 31 kegiatan dan 63 subkegiatan dengan pagu anggaran perubahan sejumlah Rp. 49.572.573.000,- yang terdiri dari Urusan Pemerintahan Bidang Pangan sejumlah Rp. 21.012.223.000,- dan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian Rp. 28.560.350.000,-. Realisasi total anggaran belanja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun anggaran 2024 adalah Rp. 47.208.808.250,- atau 95,23% dari total anggaran Rp. 49.572.573.000,-. Realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tertuang pada tabel 3.12. berikut ini, dan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.12. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	21.012.223.000	19.888.879.881	94,65

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	19.767.359.000	18.671.350.330	94,46
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	138.581.000	129.210.200	93,24
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.383.155.000	17.336.752.544	94,31
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	28.814.000	28.712.800	99,65
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	227.529.000	223.412.361	98,19
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	170.220.000	166.513.000	97,82
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	407.176.000	379.537.578	93,21
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	411.884.000	407.211.847	98,87
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	52.611.000	52.297.175	99,40
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	52.611.000	52.297.175	99,40
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	626.697.000	611.360.467	97,55
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	113.464.000	112.738.420	99,36
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	331.000.000	319.767.047	96,61
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	182.233.000	178.855.000	98,15
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	476.620.000	466.959.909	97,97

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	10.971.000	10.877.300	99,15
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	465.649.000	456.082.609	97,95
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	88.936.000	86.912.000	97,72
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	88.936.000	86.912.000	97,72
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	28.560.350.000	27.319.928.369	95,66
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.739.133.500	2.654.421.622	96,91
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.850.534.000	1.804.654.208	97,52
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	689.612.250	654.078.312	94,85
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	66.692.000	65.648.377	98,44
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	15.308.000	14.823.500	96,83
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	116.987.250	115.217.225	98,49
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	20.896.180.000	19.981.012.305	95,62
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.510.471.000	1.394.897.822	92,35
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.866.727.000	14.247.978.667	95,84
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	4.518.982.000	4.338.135.816	96,00

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	2.317.768.500	2.283.826.447	98,54
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	290.288.250	280.902.247	96,77
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	147.706.500	144.731.800	97,99
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.578.341.000	1.562.106.800	98,97
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	283.266.250	278.143.100	98,19
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	18.166.500	17.942.500	98,77
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	403.649.000	394.283.700	97,68
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	403.649.000	394.283.700	97,68
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	39.299.000	38.644.200	98,33
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	19.203.000	18.884.100	98,34
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	20.096.000	19.760.100	98,33
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92
	TOTAL	49.572.573.000	47.208.808.250	95,23

Total anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebesar Rp.49.572.573.000,- terealisasi sejumlah Rp.47.208.808.250,- atau 95,23%, dan sisa anggaran Rp. 2.363.764.750,- atau 4,77% dari total pagu anggaran, dengan rincian sebagai berikut :

1. Sisa anggaran pekerjaan yang dipihak ketigakan senilai Rp. 413.184.200,- atau 0,83% dari total pagu anggaran;
2. Pada subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, yaitu Pembangunan/ Rehabilitasi bangunan pelengkap irigasi (Swakelola) dari Dana Alokasi Khusus Fisik di desa Sumberjati tidak dilaksanakan senilai Rp.100.000,- atau 0,20% dari total pagu anggaran;
3. Penghematan/efisiensi belanja sebesar Rp.1.850.580.550,- atau 3,73% dari total pagu anggaran.

Realisasi kinerja program dan kegiatan dan anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.13. berikut ini.

Tabel 3.13. Realisasi Kinerja dan Anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	Persentase Peningkatan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4	4,50	112,50	21.012.223.000	19.888.879.881	94,65	2.081.015.267.678	2.100.904.147.559	0,99
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100,00	19.767.359.000	18.671.350.330	94,46	1.958.064.549.670	1.976.735.900.000	0,99
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	34	34	100,00	138.581.000	129.210.200	93,24	13.728.889.800	13.858.100.000	0,99
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100,00	18.383.155.000	17.336.752.544	94,31	1.820.978.747.456	1.838.315.500.000	0,99
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	3	3	100,00	28.814.000	28.712.800	99,65	2.852.687.200	2.881.400.000	0,99
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	100,00	227.529.000	223.412.361	98,19	22.529.487.639	22.752.900.000	0,99
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	64	64	100,00	170.220.000	166.513.000	97,82	16.855.487.000	17.022.000.000	0,99
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	100,00	407.176.000	379.537.578	93,21	40.338.062.422	40.717.600.000	0,99
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	34	34	100,00	411.884.000	407.211.847	98,87	40.781.188.153	41.188.400.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	20,22	93,01	52.611.000	52.297.175	99,40	4.840.961.427	4.893.258.602	0,99
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	20,22	93,01	52.611.000	52.297.175	99,40	4.840.961.427	4.893.258.602	0,99
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	47,94	48,37	100,90	626.697.000	611.360.467	97,55	62.620.458.244	63.231.818.711	0,99
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	21,75	21,75	100,00	113.464.000	112.738.420	99,36	11.233.661.580	11.346.400.000	0,99
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	14,16	141,60	331.000.000	319.767.047	96,61	46.549.832.953	46.869.600.000	0,99
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,13	75	101,17	182.233.000	178.855.000	98,15	18.258.316.186	18.437.171.186	0,99
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	59,54	58,78	98,72	476.620.000	466.959.909	97,97	46.586.657.155	47.053.617.064	0,99
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan	Dokumen	1	1	100,00	10.971.000	10.877.300	99,15	1.086.222.700	1.097.100.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
	Ketahanan Pangan Kecamatan	Pangan Kabupaten Kebumen										
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	9	14	155,56	465.649.000	456.082.609	97,95	71.978.206.280	72.434.288.889	0,99
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	91,76	92,75	101,08	88.936.000	86.912.000	97,72	8.902.641.182	8.989.553.182	0,99
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	1	1	100,00	88.936.000	86.912.000	97,72	8.806.688.000	8.893.600.000	0,99
II.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	Persentase peningkatan nilai produksi pertanian	%	4	14,33	358,25	28.560.350.000	27.319.928.369	95,66	3.794.952.960.800	3.822.272.889.169	0,99
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,7	13,25	104,33	2.739.133.500	2.654.421.622	96,91	283.121.317.551	285.775.739.173	0,99
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	67	70,63	105,42	1.850.534.000	1.804.654.208	97,52	193.274.773.285	195.079.427.493	0,99
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,58	0,06	10,34	689.612.250	654.078.312	94,85	6.479.841.516	7.133.919.828	0,91
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	126,98	101,76	66.692.000	65.648.377	98,44	6.721.136.492	6.786.784.869	0,99
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	100	100,00	100,00	15.308.000	14.823.500	96,83	1.515.976.500	1.530.800.000	0,99
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,62	3,62	100,00	116.987.250	115.217.225	98,49	11.583.507.775	11.698.725.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
	dalam Daerah Kabupaten/Kota											
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	24	20,90	87,08	20.896.180.000	19.981.012.305	95,62	1.799.727.996.028	1.819.709.008.333	0,99
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	100,00	1.510.471.000	1.394.897.822	92,35	149.652.202.178	151.047.100.000	0,99
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	62	62	100,00	14.866.727.000	14.247.978.667	95,84	1.472.424.721.333	1.486.672.700.000	0,99
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	100,00	4.518.982.000	4.338.135.816	96,00	447.560.064.184	451.898.200.000	0,99
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	19,16	642,95	2.317.768.500	2.283.826.447	98,54	1.487.932.430.600	1.490.216.257.047	1,00
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1791	1.586	88,55	290.288.250	280.902.247	96,77	25.425.248.758	25.706.151.005	0,99
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	986	30,81	147.706.500	144.731.800	97,99	4.406.474.731	4.551.206.531	0,97
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	1810	68.493	3.784,14	1.578.341.000	1.562.106.800	98,97	5.971.106.960.217	5.972.669.067.017	1,00
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan	Unit	12	12	100,00	283.266.250	278.143.100	98,19	28.048.481.900	28.326.625.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
	Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner										
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	6	6	100,00	18.166.500	17.942.500	98,77	1.798.707.500	1.816.650.000	0,99
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	10,01	1,54	15,38	403.649.000	394.283.700	97,68	5.815.700.915	6.209.984.615	0,94
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	9350	937	10,02	403.649.000	394.283.700	97,68	3.651.185.871	4.045.469.571	0,90
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	100,00	100,00	39.299.000	38.644.200	98,33	3.891.255.800	3.929.900.000	0,99
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	100,00	100,00	19.203.000	18.884.100	98,34	1.901.415.900	1.920.300.000	0,99
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100	100,00	100,00	20.096.000	19.760.100	98,33	1.989.839.900	2.009.600.000	0,99
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	58	58,00	100,00	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92	214.464.259.905	216.432.000.000	0,99
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	2,8	2,8	100,00	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92	214.464.259.905	216.432.000.000	0,99
1	TOTAL						49.572.573.000	47.208.808.250	95,23	5.875.968.228.478	5.923.177.036.728	0,99

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Berdasarkan perhitungan efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 terhadap realisasi anggaran sebesar 0,99 %. Yaitu dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^n ((\text{PAKi} \times \text{CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^n (\text{PAKi} \times \text{CKi})} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran Keluaran } i \times \text{Capaian Keluaran } i) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran } i)}{(\text{Pagu Anggaran Keluaran } i \times \text{Capaian Keluaran } i)} \times 100\%$$

- PAKi = Pagu Anggaran Keluaran i
CKi = Capaian Keluaran i
RAKi = Realisasi Anggaran keluaran i

Kebumen, 25 Januari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN,



TEGUH YULIONO, ST., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19780731 200501 1 006